

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK  
MENUMBUHKAN BAKAT MINAT SISWA  
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
LUCKY ALFIANDINI  
NIM. 1617405064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Lucky Alfiandini

NIM : 1617405064

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hak-hak yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda cipta dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Oktober 2020

Saya yang menyatakan

  
Lucky Alfiandini  
NIM.1617405064



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENUMBUHKAN  
 BAKAT MINAT SISWA DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON  
 KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Lucky Alfiandini NIM: 1617405064, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 19 bulan Oktober tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Asllori, M.Pd.I.  
 NIP. 196303101991031003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Layla Mardiyah, M.Pd.  
 NIP. -

Penguji Utama,

Dr. Fauz Hardeo, S.Si., M.Sc.  
 NIP. 198012152005011003

Mengetahui :



kan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
 NIP. 197104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lucky Alfiandini  
NIM : 1617405064  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAKAT DAN  
MINAT SISWA KELAS V MELALUI KEGIATAN  
EKTRAKURIKULER DI MI MUHAMMADIYAH  
AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
Dr. H. Asclori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1

**IAIN PURWOKERTO**

**MOTO HIDUP**

أَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(Q.S. Al Insyirah: 6)**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, saya panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Teruntuk orang-orang tercinta, Ibu dan Bapak, yang senantiasa mendoakan, mendukung dan menyayangi tiada henti

Keluargaku yang selalu mendokan agar lebih baik dan lebih baik lagi

Untuk teman seperjuanganku yang juga telah membantu banyak hal

Sahabat-sahabatku semuanya yang selalu memberi dukungan, bantuan dan doa yang tiada henti. Semoga kita tetap bersahabat sampai kapanpun

Kawan-kawan seperjuanganku PGMI B, terima kasih telah memberi warna dalam perkuliahan S1 ini

Untuk kita semua, semoga kesuksesan selalu dalam genggamannya kita.  
Aamiin

**IAIN PURWOKERTO**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK  
MENUMBUHKAN BAKAT MINAT SISWA DI  
MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**LUCKY ALFIANDINI  
NIM. 1617405064**

Email: [luckyalfiandinidini@gmail.com](mailto:luckyalfiandinidini@gmail.com)

Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian langsung dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan bidang kesiswaan dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon disusun dengan 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Sedangkan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan bakat minat siswa diantaranya adalah latihan rutin, memberikan motivasi dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengikuti lomba. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam mampu menumbuhkan bakat dan minat siswa diantaranya di bidang olah gerak (kinestetik), keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berbahasa. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon didukung oleh beberapa faktor yaitu sarana dan prasarana yang menunjang, pelatih profesional, dukungan sekolah, serta dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: Implementasi, Kegiatan Ekstrakurikuler, Bakat Minat

## **Kata Pengantar**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Aamiin.

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu saya hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Kepala Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. Munjin, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik bagi Penulis.
7. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing bagi Penulis.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Welas Rarasati, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
10. Guru-guru dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini.
11. Ustadz dan Ustadzah serta teman-teman Pondok Pesantren Modern El Fira yang telah mendoakan kelancaran dan kesuksesan kami.



12. Ibu dan Bapak terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang tiada henti yang tak akan terbalas dengan apapun.
13. Untuk Kakaku Juli Syarifudin, Yuni Alfiah, kedua adiku Asa dan Alfa, serta keluargaku tercinta, terima kasih telah membantu segala hal, baik materi ataupun dukungan emosial.
14. Sahabatku (Faizal Alifiandi), terima kasih telah ikut serta memberi dorongan semangat.
15. Sahabat sambatku Lilis, Tina, Curul, Myelinda, Novika dan Tiwit terima kasih atas bantuan, dukungan dan doa kalian. Semoga kita semua diberikan kesuksesan. Aamiin.
16. Sahabat-sahabat kamar 37 dan pondok pesantren modern Elfia yang telah menjadi keluarga dan rumah keduaku. Terima kasih untuk kebersamaan yang kurang lebih 4 tahun ini. Semoga tetap terjalin silaturahmi yang baik.
17. Dan semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa yang tiada henti, bantuan dan semangat sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mohon maaf yang setulus-tulusnya. Penulis sangat berterimakasih apabila terdapat kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi untuk ke depannya. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri, sekolah dan pendidik pada umumnya.

*Wassalamu'alikum arahmatullahi Wabarakatuh*

Purwokerto, 4 November 2020

Penulis,



Lucky Alfiandini  
NIM. 1617405064



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Implementasi .....	10
B. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	11
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	11
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	13
3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....	13
4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	14
5. Jenis-jenis Kegiatan ekstrakurikuler .....	15
C. Bakat dan Minat .....	16
1. Pengertian Bakat Minat .....	16

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bakat Minat.....	20
3. Metode Menumbuhkan Bakat Minat .....	22
4. Indikator Bakat Minat .....	24
D. Siswa MI .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Uji Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.....	33
B. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	36
C. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	38
D. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	40
E. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	52
F. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
C. Penutup .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Piala
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Guru dan Pelatih Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 : Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20 : Sertifikat KKN
- Lampiran 21 : Sertifikat PPL II
- Lampiran 22 : Surat Keterangan Telah Wakaf
- Lampiran 23 : Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Tabel 2 : Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Tabel 3 : Indikator Ekstrakurikuler Catur

Tabel 4 : Indikator Ekstrakurikuler *English club*

Tabel 5 : Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Latihan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan  
Gambar 2 : Latihan Ekstrakurikuler Catur  
Gambar 3 : Latihan Ekstrakurikuler *English Club*  
Gambar 4 : Latihan Ekstrakurikuler Tapak Suci  
Gambar 5 : Prestasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari pengertian undang-undang tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha untuk membentuk manusia yang cerdas secara spiritual, emosional, ilmu pengetahuan yang diiringi dengan akhlak mulia.

Bakat dan minat merupakan sesuatu yang melekat pada setiap individu. Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>1</sup> Bakat dan minat yang dimiliki setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya. Bakat atau *aptitude* merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 104

ketrampilan khusus, misalnya kemampuan bermusik, kemampuan berbahasa, kemampuan seni, dan lain-lain. Semua itu dapat berkembang dengan baik apabila didukung oleh kemauan dalam dirinya untuk mengembangkan serta faktor pendukung yang harus terpenuhi. Kebanyakan anak mempunyai bakat yang betingkat-tingkat kuat lemahnya serta macam bakat yang berbeda tersebut derajatnya, ditentukan oleh kuat lemahnya bakat umum anak.<sup>2</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.<sup>3</sup>

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau di waktu libur sekolah, maka waktu senggang siswa akan terisi oleh kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga siswa akan tumbuh menjadi seseorang yang lebih aktif dan mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah berbeda antara sekolah satu dengan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi dari masing-masing sekolah dan akan menjadi ciri khas dari sekolah itu sendiri.

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki banyak prestasi akademik maupun nonakademik. Prestasi nonakademik berupa kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan sumbangsih pada sekolah tersebut. Berbagai kejuaraan yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler cukup banyak, mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional. Beberapa waktu yang lalu, MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon telah membawa pulang beberapa medali

---

<sup>2</sup> G. Frederic Kuder dan Blance B. Paulson, *Mencari Bakat Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 15

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani., *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktik, dan Strategi)*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 108



emas, perak dan perunggu dalam ajang perlombaan seni bela diri yang merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon diantaranya adalah hizbul wathan, *English club*, catur dan tapak suci. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 September 2019 dengan Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler ada yang di hari Jumat dan ada juga yang dilaksanakan pada hari Sabtu.<sup>4</sup> Penggolongan kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Yang termasuk ekstrakurikuler wajib adalah hizbul wathan dan tapak suci, sedangkan catur dan *English club* merupakan ekstrakurikuler pilihan.

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki keunggulan diantaranya adalah adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang terbilang aktif dan dilakukan secara rutin satu minggu sekali. Sehingga dapat menjadi keunggulan bagi sekolah tersebut untuk membedakan dengan sekolah lain. Hal ini menjadi keunikan tersendiri dengan sekolah pada umumnya karena biasanya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler atau tambahan kegiatan hanya ketika akan menghadapi ajang perlombaan saja. Selain itu, pelatih kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelatih sesuai bidangnya baik dari guru MI Muhammadiyah Ajibarang sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak luar. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara optimal untuk mengembangkan bakat minat siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Operasional**

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Welas Rarasati, tanggal 21 September 2019 di Kantor Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibaran Kulon

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pengarahan terhadap istilah-istilah yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan atau pelaksanaan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik.<sup>5</sup> Implementasi yang dimaksud penulis adalah pelaksanaan dari suatu program kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajiabarang Kulon. Implementasi menunjukkan adanya upaya untuk menumbuhkembangkan bakat minat siswa, yang jika dilatih terus menerus akan memunculkan prestasi sesuai dengan kegiatan yang dipilihnya. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan pada hari Jumat untuk ekstrakurikuler hizbul wathan dan catur. Sementara hari Sabtu untuk semua kegiatan ekstrakurikuler kecuali hizbul wathan dan catur, yang masing-masing dipegang oleh penanggung jawab kegiatan.

### 2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu program yang diselenggarakan sekolah untuk membantu siswa menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon terdapat dua jenis ekstrakurikuler, yaitu wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib diantaranya adalah hizbul wathan dan tapak suci. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diantaranya *English club* dan catur.

### 3. Bakat dan Minat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan bersifat genetik, serta sudah dimiliki sejak lahir. Sedangkan minat adalah

---

<sup>5</sup> Wulan Setya Ningrum, *Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat dalam kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2017), hlm. 6

kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan yang lainnya sehingga membuat seseorang memiliki pilihan dalam dirinya. Setiap individu memiliki keunikan tersendiri dalam dirinya, salah satunya adalah bakat dan minat. Bakat dan minat tersebut memerlukan perlakuan khusus agar dapat tumbuh dengan baik yang dapat berguna baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. MI Muhammadiyah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat dan minat diantaranya adalah kemampuan mengolah gerak (kinestetik), kemampuan berpikir dan kemampuan berbahasa siswa.

#### 4. Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Siswa atau yang dikenal dengan peserta didik adalah subjek dari sebuah proses pendidikan, karena itu menjadi pokok permasalahan dari seluruh proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Siswa MI atau sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pada periode usia ini, siswa lebih menyukai kegiatan yang sifatnya dinamis atau banyak bergerak. Seiring pertambahan usia siswa sekolah dasar atau MI, perkembangan pengetahuannya juga bertambah. Sehingga sekolah dasar merupakan tahapan penting dalam proses perkembangan anak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis membuat rumusan masalah: “Bagaimana Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan sebagai rujukan mengenai proses pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:
  - 1) Bagi peneliti mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
  - 2) Bagi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
  - 3) Bagi perguruan tinggi dapat memberikan sumbangan referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

## E. Telaah Pustaka

Bakat dan minat merupakan segala potensi yang dimiliki seseorang yang masih perlu dikembangkan agar dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya. Cara untuk memaksimalkan bakat dan minat dapat dilakukan dengan proses latihan kegiatan ekstrakurikuler. Seperti dalam jurnal Sunaryo Nurachman berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang” meneliti

beberapa ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri yang ada di Kota Tangerang. Penelitian tersebut berisi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Dari beberapa sekolah yang terdapat dalam penelitian tersebut menunjukkan perbedaan variasi kegiatan disesuaikan dengan fasilitas dan dukungan sekolah.<sup>6</sup> Baik ekstrakurikuler wajib atau pilihan keduanya dapat berjalan dengan baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis adalah fokus objek dan lokasi penelitian yang dilakukan di satu tempat.

Slamet Nuryanto dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto” menjelaskan bahwa terdapat program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk satu tahun pelajaran, adanya struktur organisasi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi proses perencanaan, penggerakan atau pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian penulis adalah memfokuskan pada kekuatan ekstrakurikuler tertentu, yaitu *hizbul wathan*, *tapak suci*, *catur* dan *English club*.

Khairunnisa, dkk. dalam jurnalnya berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar” menunjukkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, les bidang studi dan *drum band* yang dilaksanakan untuk mengembangkan bakat minat dan menumbuhkan karakter disiplin. Upaya yang dilakukan yaitu latihan, memberikan materi dan motivasi.<sup>8</sup>

Penelitian terdahulu yang telah tertuang dalam ketiga jurnal tersebut memiliki perbedaan dari segi fokus penelitian. Namun persamaan dari ketiga jurnal dengan penelitian penulis adalah membahas dan menganalisis tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri

---

<sup>6</sup> Sunaryo Nurachman, Jurnal Pendidikan: *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang*, Volume 34 Nomor 1 April 2020, hlm. 43

<sup>7</sup> Slamet Nuryanto, Jurnal Kependidikan: *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto*, Volume 5 Nomor 1, Mei 2017, hlm. 115

<sup>8</sup> Khairunnisa, dkk., Jurnal Pendidikan: *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar*, Volume 3 Nomor 1, Januari 2018, hlm. 46

dari tahap perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian, maka penulis membagi pokok pembahasan ke dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini membahas mengenai: implementasi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, kegiatan ekstrakurikuler meliputi: pengertian kegiatan ekstrakurikuler, visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler, prinsip dan tujuan ekstrakurikuler, serta pengertian bakat, faktor yang mempengaruhi bakat, pengertian minat dan faktor yang mempengaruhi minat.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data dan analisis data yang membahas mengenai Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Bab V merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi

Secara umum, implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Menurut, Mazmanian dan Sabatier implementasi adalah pelaksanaan dari kebijakan dasar hukum juga berbentuk perintah keputusan atau keputusan pengadilan. Sedangkan menurut Van Meter dan Van Horn implementasi merupakan pelaksanaan tindakan oleh individu, pejabat, instansi pemerintah, maupun kelompok swasta dengan tujuan untuk menggapai cita-cita yang telah digariskan dalam keputusan tertentu.<sup>9</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa implemetasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara matang untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi atau pelaksanaan akan terwujud sesuai dengan tujuan yang dicanangkan apabila disusun dan direncanakan dengan baik. Susunan program yang akurat dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah dapat menentukan keberhasilan dari program yang disusun tersebut. Beberapa tahap yang perlu dilakukan sebelum adanya implementasi adalah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, *budget*, *policy*, prosedur dan program suatu organisasi. Adanya perencanaan adalah untuk menentukan biaya, peraturan dan pedoman yang akan dilaksanakan. Hadari Nawawi menjelaskan pengertian perencanaan

---

<sup>9</sup> Alihamdan, "Apa yang Dimaksud Implementasi?" [www.alihamdan.id](http://www.alihamdan.id) diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 23.09



yaitu suatu langkah untuk menyelesaikan masalah ketika melaksanakan kegiatan dengan tetap terarah terhadap pencapaian tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Perencanaan meliputi beberapa aspek diantaranya adalah apa yang akan dilakukan, siapa yang melakukan, kapan dilakukan, di mana akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pentingnya sebuah perencanaan adalah memberikan arah yang jelas bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan seefektif mungkin sesuai rencana yang ditetapkan.

## 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut R. Terry, pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan tindakan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan dalam melaksanakan tugas tertentu, dalam kondisi tertentu serta dalam lingkungan tertentu.<sup>11</sup> Jadi dapat dipahami bahwa pengorganisasian pada intinya adalah kegiatan melengkapi rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi sebelumnya. Hal terpenting dalam proses pengorganisasian adalah siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan apa targetnya.

## 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan kegiatan merealisasikan rencana dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Perencanaan juga merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga dan mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan tugas yang direncanakan secara bersamaan. *Actuating* atau pelaksanaan adalah usaha untuk menjadikan rencana menjadi kenyataan dengan melalui berbagai motivasi dan arahan agar kegiatan dapat berjalan secara optimal sesuai peran dan tugas yang direncanakan.

---

<sup>10</sup> Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: media akademi, 2016), hlm.

<sup>11</sup> Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, ... hlm. 9

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan mengamati dan mengukur segala kegiatan operasi dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Dengan adanya pengawasan, kegiatan dapat menjamin kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dalam program kerja yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya. Pengawasan adalah kegiatan memantau, menilai dan mengoreksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.<sup>12</sup>

Menurut T. Handoko, pengawasan memiliki lima tahapan sebagai berikut:

- a. Penetapan standar pelaksanaan.
- b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
- c. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
- d. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan.
- e. Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.

### **B. Kegiatan Ekstrakurikuler**

#### **1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Novan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di

---

<sup>12</sup> Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: media akademi, 2015), hlm. 7

<sup>13</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik, ...*, hlm. 159

sekolah.<sup>14</sup> Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>15</sup>

Ekstrakurikuler menurut Asmani adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.<sup>16</sup> Kehadiran ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa untuk bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di dalam atau di luar sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam norma agama, sosial dan norma hukum yang berlaku di suatu masyarakat.

Pengertian kegiatan ekstrakurikuler yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dalam rangka mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik sehingga menjadi individu yang lebih berkualitas.

---

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyanii, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*,..., hlm. 108

<sup>15</sup> Ria Yuni Lestari, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: Peran Kegiatan Ekstakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, UCEJ, Volume 1 Nomor 2, Desember 2016, hlm. 138

<sup>16</sup> Ria Yuni Lestari, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: Peran Kejiata Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*,... hlm. 137

## **2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Visi dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan misi kegiatan ekstrakurikuler adalah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.<sup>17</sup>

## **3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai potensi, minat, bakat, peserta didik masing-masing.
- b. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- c. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai minat dan bakat masing-masing.

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

---

<sup>17</sup> Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*, (Kemendikbud, 2013), hlm. 5-6

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.<sup>18</sup>

#### **4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan memiliki tujuan yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ebraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.<sup>19</sup>

Disebutkan pula tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi pembina menuju pembinaan manusia seutuhnya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> <https://www.rijal09.com> diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 10.31 WIB

<sup>19</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik, ...*, hlm. 160

## 5. Jenis - Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan pula bahwa jenis ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut:

- a. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c. Latihan olahbakat dan latihan olahminat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.
- d. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al Qur'an.
- e. Bentuk kegiatan lainnya.<sup>21</sup>

Variasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada setiap sekolah beragam sesuai dengan kondisi, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Hal tersebut mengacu pada visi dan misi yang ditetapkan sekolah.

---

<sup>20</sup> Muchamad Arifin N., *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang*, Skripsi: UIN Walisongo Semarang, hlm. 14

<sup>21</sup> Ria Yuni Lestari, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Volume 1 Nomor 2, Desember 2016, hlm. 139

## C. Bakat dan Minat

### 1. Pengertian Bakat dan Minat

Menurut Waidl, hal penting yang harus dipahami kaitannya dengan peserta didik sebagai individu adalah bahwa mereka merupakan manusia yang memiliki sejarah, makhluk yang memiliki keunikan tersendiri, selalu membutuhkan sosialisasi di antara mereka, memiliki hasrat untuk melakukan hubungan dengan sesama, alam, dan dengan kebebasannya mengolah pola pikir serta rasa akan pertemuannya dengan yang transdental.<sup>22</sup> Begitu pula dalam hal memahami setiap kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, tentunya tidak bisa menyamaratakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Terlebih memaksa untuk menyukai satu hal yang sama, sama rata dan sama rasa mengingatkodrat manusia memiliki keunggulan yang berbeda-beda.

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan bersifat genetik, serta sudah dimiliki sejak lahir. Menurut Conny Semiawan, bakat merupakan kemampuan *inherent* dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak.<sup>23</sup> Seseorang yang memiliki bakat khusus akan mudah dikembangkan apabila terus menerus dilakukan latihan secara rutin. Kecenderungan dalam kebijaksanaan pendidikan di Indonesia yang dijabarkan dari Undang-Undang Dasar 1945 ke dalam Undang-Undang Nomor 2 1989, dan mengimplementasikan tolak ukur sebagaimana tertera dalam GBHN 1993, untuk memberikan perhatian khusus pada anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa, atau berkemampuan unggul atau berbakat.<sup>24</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya, bakat adalah suatu kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang, memungkinkannya

---

<sup>22</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 89

<sup>23</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Ciputat: GP Press Group, 2013), hlm. 47

<sup>24</sup> Conny Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (PT Indeks, 2008), hlm. 143

dengan latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, kemampuan bermusik atau menciptakan musik.<sup>25</sup> Bakat berkembang melalui hasil interaksi dari faktor yang bersumber dari dalam individu dan lingkungannya. Jika kedua faktor tersebut saling mendukung maka bakat dapat berkembang secara optimal. Menurut Conny Semiawan, secara genetis seseorang telah lahir dengan suatu organisme yang disebut dengan inteligensi yang bersumber dari otaknya. Meskipun struktur otak telah ditentukan secara biologis, berfungsinya otak sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan. Sehingga lingkungan akan menentukan tersalurnya bakat tersebut.

Menurut Munandar, anak berbakat adalah anak yang memiliki keunggulan satu bidang atau lebih. Setiap anak yang telah diciptakan Allah SWT. memiliki potensi dan bakat di dalam dirinya yang perlu dikembangkan. Anak berbakat (*the gifted*) memiliki keistimewaan yang lebih tinggi dibanding dengan anak yang lain. Menurut Munir, keistimewaan anak berbakat bukan hanya inteligensi tinggi akan tetapi mencakup aspek intelektual serta mencakup kemampuan kreatif, kompetensi sosial, kecerdasan praktikal, kemampuan artistik, kemampuan musikal, dan kemampuan psikomotor.<sup>26</sup>

Bakat bisa dikatakan sebagai kemampuan dasar yang lebih pada suatu bidang yang dimiliki oleh seseorang di atas rata-rata kebanyakan orang lainnya.<sup>27</sup> Hal-hal yang menyebabkan berkembangnya bakat menjadi terwujud (*actual ability*) atau tetap terpendam adalah salah satunya berasal dari faktor luar, antara lain mendapat kesempatan, latihan atau pengajaran yang cukup serta faktor dari dalam yaitu

---

<sup>25</sup> Silahuddin, *Peran keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak*, UIN Ar Raniry Banda Aceh, hlm. 4

<sup>26</sup> Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.

<sup>27</sup> Erick namara, *Bakat + Usaha = Sukses*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015 ), hlm. 16



kondisi dirinya sendiri yang memungkinkan berkembangnya bakat tersebut. Banyak orang yang berbakat namun kurangnya latihan dan lingkungan kurang mendukung, maka bakat yang ada dapat tenggelam. Hal tersebut dapat diibaratkan sebuah rumah mewah dengan segala perabotannya apabila hanya dibiarkan maka lama kelamaan rumah tersebut akan rapuh dan rusak.

Bakat peserta didik juga berkaitan dengan bakat yang dimiliki oleh orang tua. Sekitar 60% bakat siswa diturunkan dari orang tua, selebihnya dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>28</sup> Bakat turunan dapat dideteksi dengan cara membandingkan siswa dengan siswa yang lainnya. Siswa yang berbakat akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan siswa lain seusianya, misalnya mereka lebih cepat menari, bermain alat musik, dan sebagainya.

Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri bakat siswa:

- a. Tidak merasa terpaksa untuk melakukan suatu hal bahkan lebih cenderung senang melakukannya dan memiliki perasaan bahagia ketika melakukan, melihat atau hanya dengan mendengarnya saja.
- b. Siswa mampu berkonsentrasi terhadap hal tersebut dan menekuninya.
- c. Mempunyai rasa ingin tahu terhadap hal tersebut.
- d. Siswa sudah mahir terhadap hal tersebut meskipun belum mendapat pelajaran khusus baik di rumah atau di sekolah.
- e. Setelah diberi pelajaran khusus siswa mudah untuk menguasainya atau mudah menangkap apa yang diajarkan padanya tentang hal tersebut.<sup>29</sup>

Siswa yang unggul di bidang tertentu belum tentu juga unggul di bidang lain. Misalnya ada siswa yang berprestasi di bidang

---

<sup>28</sup> Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan,...* hlm. 9-10

<sup>29</sup> Diah Utaminingsih dan Citra Abriani Maharani, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja,...* hlm. 61

matematika, namun ia kurang mampu menyanyi di depan kelas. Sebaliknya, ada siswa yang terbiasa tampil menyanyi, mungkin saja ia kurang menguasai di bidang matematika. Kelebihan dan kelemahan hendaknya diperhatikan oleh guru dan orang tua. Agar siswa dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan ilmu pengetahuan yang diterima melalui pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Minat sebagai keadaan psikologis, yaitu apabila seseorang memiliki penilaian yang tinggi terhadap suatu kegiatan (*value of activity*) dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Jadi, minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati. Minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.<sup>30</sup>

Definisi minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>31</sup> Sedangkan dalam Kamus Psikologi J.P. Chaplin menjelaskan bahwa minat (*interest*) adalah:

- a. Suatu sikap yang berlangsung secara terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya.
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

---

<sup>30</sup> Komala, Jurnal Pendidikan Guru PAUD: *Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini*, Volume 3 No. 2 Oktober 2017, hlm. 184

<sup>31</sup> Indah Fitriyana, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Perempuan Masuk ke SMK Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Universitas Lampung

- c. Satu keadaan motivasi atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju arah (sasaran tertentu).<sup>32</sup>

Menurut Mohammad Surya, ia menggolongkan minat menjadi tiga jenis berdasarkan sebab atau alasan timbulnya minat antara lain:

- a. Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri anak tanpa adanya pengaruh dari luar.
- b. Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri anak dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh orang.
- c. Minat nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau diharuskan.<sup>33</sup>

## **2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Bakat dan Minat**

Mengenai keberbakatan, Soeparwoto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat.

### **a. Faktor Individual**

Faktor individual adalah faktor yang berasal dari dalam individu dan anak berbakat itu sendiri seperti minat, motivasi, nilai, dan kepribadian.

### **b. Faktor Ekstra Individual**

Faktor ekstra individual adalah faktor yang berasal dari luar individu anak berbakat, namun memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi anak berbakat. Seperti lingkungan sosial, lingkungan edukasi, banyaknya latihan, hambatan-hambatan yang didapat, dan ketersediaan sarana serta prasarana.

Anak merupakan bagian dari anggota keluarga. Peran orang tua dan keluarga sangat berpengaruh besar karena keluarga juga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan yang pertama. Lingkungan

---

<sup>32</sup> Anna Rufaidah, Jurnal Pendidikan: *Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*, Volume II Nomor 2 Juli 2015, hlm. 142-143

<sup>33</sup> Ulin Nihayah, Jurnal Studi Gender: *Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi*, Volume 10, Nomor 2, April 2015, hlm. 138

masyarakat juga mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik. Sebaliknya, lingkungan yang buruk akan berdampak buruk pula terhadap anak. Sementara media yang dimaksud di sini adalah media yang disediakan untuk membantu meningkatkan minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.

Selain itu, terdapat faktor lain yang juga turut menentukan perkembangan potensi siswa menjadi bakat, yakni kecerdasan emosi. Siswa yang kontrol emosinya bagus akan lebih baik dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Misalnya, ketika ia memiliki bakat menyanyi, saat harus naik pentas ia akan menyanyi dengan penuh percaya diri. Hal itu menggambarkan bahwa ia mampu mengolah emosi agar hanya energi dan pikiran positif yang masuk dalam akal dan pikirannya. Artinya, baik IQ dan EQ berperan menunjang keberhasilan siswa dalam mengembangkan potensinya.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Hadari Nawawi, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Pramuka sekolah.
- b. Olahraga dan kesenian.
- c. Kebersihan dan keamanan sekolah.
- d. Tabungan Pelajar dan Pramuka (Tapelpram).
- e. Majalah sekolah.
- f. Warung/ kantin sekolah.
- g. Usaha kesehatan sekolah.

Selanjutnya menurut depdikbud kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

---

<sup>34</sup> Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan, ...* hlm. 8

- a. Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya: karyawisata, bakti sosial.
- b. Kegiatan yang bersifat berkelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus dalam periode tertentu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jenis ini biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah tidak hanya untuk mengisi waktu luang siswa saja. Namun juga untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Semua kegiatan yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya diharapkan mampu memberikan bekal di masa yang akan datang.

### **3. Metode Menumbuhkan Bakat dan Minat Siswa di Sekolah**

Jurnal Ina Magdalena dkk. mengungkapkan bahwa metode yang digunakan guru dalam upaya menumbuhkan bakat dan minat siswa adalah:

- a. Memberikan perhatian

Setiap individu memiliki keunikan masing-masing sehingga memerlukan perhatian khusus. Pihak sekolah dituntut untuk mampu memberikan perhatian yang tepat kepada siswa agar dapat mengatasi problematika yang dihadapi oleh siswa.

b. Melakukan kerjasama

Guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu membimbing dan membina agar menjadi pribadi yang lebih baik. Seorang guru akan senang melihat siswanya memiliki bakat dan minat yang berkembang, begitu pula dengan orang tua akan bangga terhadap anaknya. Maka dari itu diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

c. Latihan rutin

Latihan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin. Demikian halnya untuk mengangkat bakat dan minat yang dimiliki perlu diadakan latihan secara rutin. Adanya latihan akan semakin mengasah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa.

d. Menjaga kestabilan motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan. Keberhasilan siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat yang dimiliki dapat ditentukan oleh motivasi yang tinggi sehingga mereka cenderung berkeinginan untuk terus belajar.

e. Memberikan penguatan

Penguatan adalah sebuah tindakan memberi respon positif terhadap tingkah laku siswa yang menginginkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Memberikan penguatan dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian pada siswa, mempermudah proses belajar, memberi motivasi dan mengarahkan siswa cara berpikir yang baik.

f. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa . Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka siswa akan mengetahui kelebihan masing-masing.<sup>35</sup>

#### 4. Indikator Bakat dan Minat

Indikator merupakan tolak ukur atau acuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian suatu hal. Untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa, memerlukan sebuah tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai petunjuk apakah siswa tersebut berbakat. Menurut Yaumil dalam Hamzah dan Kuadrat menjelaskan tentang indikator bakat siswa, yaitu:

- a. Siswa memiliki perbendaharaan yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa lainnya, mudah memahami suatu konsep, mampu mengingat secara tepat dan aktual, memiliki rasa ingin tahu dan mampu membuat kesimpulan dari suatu kondisi kejadian.
- b. Tidak terhambat dalam mengemukakan pendapat, rasa ingin tahu dalam suatu hal, berani mengambil resiko, berani mencoba dan peka terhadap lingkungan sekitar.
- c. Komitmen terhadap tugas yang diberikan, disiplin, mampu memecahkan persoalan dan tangguh dalam menyelesaikan problem yang dihadapi.<sup>36</sup>

Indikator minat siswa dapat dilihat dari tingkat ketertarikan atau kecenderungan yang muncul. Menurut Holland, minat seseorang dapat dikenali sesuai dengan tipe kepribadiannya. Beberapa tipe kepribadian yang dimaksud adalah:

- a. Realistis, yaitu cenderung bersikap apa adanya. Contoh: rapi, terus terang, keras kepala.

---

<sup>35</sup> Ina Magdalena dkk., Jurnal Pendidikan dan Dakwah: *Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2020, hlm. 67

<sup>36</sup> Fikri Fauzan, dkk, “*Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik*”, 5 Februari 2017, hlm. 3

- b. Penyelidik, misalnya analitis, hati-hati, kritis dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- c. Seni, yaitu kecenderungan minat terhadap seni. Misalnya imajinatif, emosi, dan terbuka.
- d. Sosial, yaitu cenderung menyukai kegiatan yang bersifat sosial. Misalnya menyukai kerja sama, bersahabat, penlong dan hangat.
- e. Suka usaha, yaitu menyukai kegiatan usaha. Kecenderungan ini ditandai dengan sikap energik, optimis dan suka bicara.
- f. Tidak mudah berubah, yaitu kecenderungan untuk mempertahankan apa yang menjadi keyakinannya. Biasanya ditandai dengan sikap konsisten, patuh, tertutup, kaku dan hati-hati.<sup>37</sup>

#### **D. Siswa Madrasah Ibtidaiyah**

Siswa atau yang juga dikenal sebagai peserta didik adalah subjek atau pelaku proses pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dilihat dari sudut pandang psikologis, siswa adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik segi fisik maupun psikis sesuai kodratnya masing-masing.<sup>38</sup>

Siswa sekolah dasar adalah mereka yang memperoleh pendidikan dalam rentang usia 6 sampai 12 tahun. Dalam periode usia tersebut, siswa lebih menyukai kegiatan yang sifatnya banyak bergerak serta pengetahuan mereka siswa berkembang seiring dengan perkembangan usianya. Maka dari itu, sekolah sebagai tempat belajar siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan akan tetapi juga sebagai wadah untuk menggali bakat minat

---

<sup>37</sup> Fikri Fauzan, dkk, "*Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik*", ... hlm. 8

<sup>38</sup> Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, ... hlm. 37



siswa. Maka dari itu, sekolah memiliki program kegiatan untuk mengenal bakat minat siswa yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ada beberapa karakteristik siswa di kelas rendah Sekolah Dasar (usia 6/7 tahun sampai 9/10 tahun ) diantaranya adalah:

- a. Adanya sikap cenderung menaati peraturan permainan tradisional.
- b. Ada kecenderungan memuji diri sendiri.
- c. Suka membandingkan dirinya dengan teman lain.
- d. Pada masa ini siswa menghendaki angka rapor yang baik tanpa mengingat prestasinya memang sepantasnya baik atau tidak.

Sedangkan karakteristik siswa kelas tinggi Sekolah Dasar (usia 9/10 sampai 12/13) diantaranya adalah:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- b. Realistik, ingin selalu belajar.
- c. Menjelang akhir usia ini cenderung memiliki minat terhadap hal-hal dan pelajaran khusus.
- d. Anak memiliki kelompok teman sebaya untuk bermain.
- e. Sampai usia kira-kira 11 tahun siswa berusaha menyelesaikan masalah sendiri.<sup>39</sup>

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>39</sup> Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling (Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 40

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dilaksanakan dengan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari data yang telah diamati.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.<sup>41</sup> Penggambaran kondisi bisa dilakukan secara individual atau kelompok dan menggunakan angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek yang sebenarnya. Data tersebut mengenai implementasi pengembangan bakat dan minat siswa kelas V di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Sekolah ini beralamat di Jalan Pandansari Nomor 881 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Sedangkan *setting* penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon langsung dan juga di lokasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 22

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 18

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dapat berupa orang atau benda yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan subjek penelitian yaitu,

#### **a. Kepala Madrasah (Ibu Welas Rarasati)**

Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas segala aktivitas di madrasah. Melalui kepala madrasah, peneliti dapat memperoleh informasi tentang gambaran umum madrasah, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, hambatan yang dihadapi serta bagaimana mengatasi hambatan tersebut di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

#### **b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Ibu Dina)**

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dijadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

#### **c. Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa, seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut ini beberapa nama pelatih kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammdiyah Ajibarang Kulon, yaitu:

- 1) Hizbul Wathan : Bapak Ratwo
- 2) Catur : Ibu Sumirah
- 3) Tapak Suci : Bapak Ageng
- 4) *English Club* : Ibu Ifa

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan dengan model nonpartisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan.

Pandemi covid-19 yang mewabah pada awal tahun 2020 ini mengakibatkan kendala dalam proses penggalan data observasi kegiatan. Pada masa pandemi ini, seluruh kegiatan belajar dilakukan secara *daring* sehingga untuk kegiatan di lapangan seperti ekstrakurikuler belum berjalan sampai benar-benar ditetapkan perizinan dilaksanakan kegiatan di sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tidak dapat melaksanakan kegiatan observasi di lapangan dalam rangka penggalan data penelitian yang sebelumnya tidak ada antisipasi adanya pandemi ini. Maka dari itu, penggalan data hanya dilakukan wawancara secara mendalam dan dokumentasi data.

---

<sup>42</sup> Eko Surahman, *Penerapan Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Perilaku Penyayayang terhadap Lingkungan di Kelas III SD Negeri 3 Larangan Kecamatan Pangadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi IAIN Purwokerto, tidak dipublikasikan, 2018), hlm. 40

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Namun adakalanya wawancara dilakukan secara berkelompok apabila tujuannya adalah untuk menghimpun data kelompok, seperti wawancara dengan satu keluarga, pengurus yayasan, dan sebagainya.<sup>43</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain.<sup>44</sup> Dengan wawancara terstruktur, responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama kemudian dicatat oleh peneliti. Tujuan dari teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah untuk memperoleh data yang berasal dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru ekstrakurikuler dan siswa kelas V di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Untuk lebih memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler maupun foto prestasi yang pernah diraih siswa. Tujuan pengumpulan data dengan teknik ini adalah untuk memperkuat data yang diperoleh karena sudah ada sebelumnya.

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 216

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hlm. 319

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>45</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Adapun data yang direduksi adalah data hasil wawancara, observasi dan pendahuluan yang berkaitan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, pictogram dan sebagainya. Adapun data yang disajikan adalah data kegiatan ekstrakurikuler, indikator bakat minat dan implementasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

### 3. Verifikasi (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 334

dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan awal didukung oleh bukti dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

Kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya adalah mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dan faktor pendukung serta penghambat kegiatan ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala sekolah bidang kesiswaan dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan secara spesifik untuk dianalisis dan menghasilkan kesimpulan dari ketiga sumber data tersebut.<sup>47</sup>

Adapun data yang diuji adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon agar memperoleh hasil yang valid. Data tersebut dicek secara berulang dari ketiga sumber perolehan data yang dilakukan sampai benar-benar menemukan data yang tepat.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 345

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 372

**BAB IV**  
**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK**  
**MENGEMBANGKAN BAKAT MINAT SISWA DI MI**  
**MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG**  
**KABUPATEN BANYUMAS**

**A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon**

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon secara geografis terletak di Jalan Pandansari Nomor 881 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki luas tanah seluruhnya seluas 1239 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan yaitu 557 m<sup>2</sup> dan luas kebun sejumlah 682 m<sup>2</sup>. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum, sekitar 100 m dari jalan utama Ajibarang.<sup>48</sup>

Adapun profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah  
Muhammadiyah Ajibarang Kulon
2. Alamat Sekolah : Jalan Pandansari Nomor 881  
Ajibarang Kulon Kecamatan  
Ajibarang Kabupaten Banyumas  
Kode Pos 53163
3. Telepon : (0281) 571671
4. Jenjang Akreditasi : “A”
5. Nomor Piagam Akreditasi : 044/BANSM/SK/X/2018
6. Nama Yayasan : Muhammadiyah
7. Alamat Yayasan : Ajibarang Kulon Kecamatan  
Ajibarang Kabupaten Banyumas
8. Tahun Berdiri : 1 Juli 1952

---

<sup>48</sup> Dokumentasi Data Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon tahun ajaran 2019/2020 yang dikutip pada tanggal 3 Juni 2020



9. SK Pendirian : K/236/III.b/75

10. NSS/NIS/NSM :111233020085

11. NSB : 01122118040930001

12. NPSN : 60710324

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagai lembaga pendidikan memiliki harapan besar bagi terbentuknya pelajar yang dapat berguna di masa yang akan datang. Untuk itu, MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki visi yaitu **"TERBENTUKNYA PELAJAR MUSLIM YANG UNGGUL, BERAHLAKUL KARIMAH DENGAN LANDASAN IMAN DAN TAQWA KEPADA ALLAH SWT"**.<sup>49</sup>

Untuk mencapai visi madrasah tersebut Misi MI Muhammadiyah Ajibarang sebagai berikut :

1. Menciptakan lingkungan masyarakat dan Sekolah sebagai lingkungan Akademik.
2. Mengembangkan dan memadukan budaya kesalehan pribadi dan sosial.
3. Menumbuhkembangkan siswa belajar cerdas dan ber akhlaqul Karimah.
4. Memberikan uswatun hasanah / keteladanan.
5. Mengembangkan kurikulum yang edukatif dan adaptif.
6. Menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
7. Membina guru dalam penerapan pembelajaran PAIKEM.
8. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi.
9. Mewujudkan sekolah/ madrasah wiyata mandala yang menyenangkan bagi siswa.

---

<sup>49</sup> Dokumentasi Data Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon tahun ajaran 2019/2020 yang dikutip pada tanggal 3 Juni 2020

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah:

1. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
3. Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan budaya baca dan tulis.
4. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
5. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
6. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
7. Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.
8. Ketuntasan belajar dari segi aqidah, ibadah, akhlak dan wawasan keislaman serta kemuhammadiyah.
9. Menumbuhkan warga sekolah untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan ajaran agamanya.<sup>50</sup>

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Peran sarana dan prasarana sangatlah penting sebagai upaya untuk melancarkan kegiatan yang ada di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

---

<sup>50</sup> Dokumentasi Data Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon tahun ajaran 2019/2020 yang dikutip pada tanggal 3 Juni 2020

meliputi peralatan *drumband*, hizbul wathan, UKS, kamera, ruang kelas ber AC walaupun baru ada beberapa kelas, peralatan olahraga dan peralatan lainnya yang mendukung kelancaran kegiatan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon baik program intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa.

## **B. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa**

Tahap pertama adalah perencanaan yang merupakan komponen penting dalam mengadakan suatu kegiatan. Maka dari itu, perencanaan perlu dilakukan secara matang demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Perencanaan program pengembangan bakat dan minat dilakukan sebelum proses kegiatan dilaksanakan. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengenal bakat dan minat individu serta mengembangkannya ke arah yang lebih baik.

Perencanaan program kegiatan yang ada di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon disusun dan direncanakan sesuai dengan kebijakan sekolah dengan mempertimbangkan kemampuan dari sekolah, peran orang tua, masyarakat, siswa serta disesuaikan dengan kondisi sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Dengan mengadakan perencanaan yang baik dan matang, maka diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta harapan dari guru, orang tua dan masyarakat. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Welas Rarasati selaku kepala madrasah:

“Perencanaan kegiatan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon disusun dengan melihat situasi dan kondisi sekolah, orang tua serta masyarakat termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan harus dilakukan secara matang agar mendapat hasil maksimal.”<sup>51</sup>

Perencanaan dilakukan pada saat penyusunan program sekolah di awal tahun ajaran baru yang disebut dengan rapat Mahadia yang biasa diadakan

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Welas Rarasati di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 3 Juni 2020

bulan Juni. Kemudian rencana tersebut tertuang dalam Rencana Anggaran Madrasah yang selanjutnya akan disosialisasikan kepada wali murid mengenai program-program sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Raras (Kepala Sekolah) dalam wawancara:

“Setiap program sekolah disusun pada rapat tahunan yang biasanya diselenggarakan di luar sekolah. Berbeda dengan rapat pada umumnya, rapat tahunan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dilaksanakan di luar sekolah, contohnya kemarin kita mengadakan rapat mahadia di Pangandaran. Salah satu agenda yang dibahas yaitu program ekstrakurikuler. Mulai dari jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, penyeleksian siswa, persiapan pelatih kegiatan, dan persiapan lainnya untuk mensukseskan program yang telah disusun dan direncanakan.”<sup>52</sup>

Berikut ini adalah rencana program kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan, tapak suci, catur dan *English club*. Dari tahun ke tahun, ekstrakurikuler tersebut telah berjalan dengan baik dan mampu berkontribusi untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa. Adanya keberhasilan tersebut tentunya karena ada kerja sama baik kepala sekolah, guru, pelatih kegiatan, siswa dan dukungan orang tua. Berikut ini adalah rancangan kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon:

Nama Kegiatan : hizbul wathan, tapak suci, catur, *English club*

Target Kegiatan : target kegiatan ini adalah siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki serta mempersiapkan siswa mengikuti ajang perlombaan

Jadwal Kegiatan : kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan Hari Jumat dan Hari Sabtu yang berlokasi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Rencana kegiatan ekstrakurikuler tertuang menjadi beberapa hal, yaitu:

---

<sup>52</sup> Dokumentasi Data Program Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikutip pada tanggal 3 Juni 2020

1. Memperkenalkan ekstrakurikuler hizbul wathan, tapak suci, catur dan *English club*.
2. Mengajak dan merekrut siswa untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
4. Melakukan latihan secara rutin dalam rangka menumbuhkan bakat dan minat siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
5. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti ajang perlombaan.
6. Sebagai ekstrakurikuler yang diharapkan memunculkan bibit dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan, tapak suci, catur dan *English club*.<sup>53</sup>

### **C. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa**

Berkaitan dengan proses mendeteksi bakat dan minat siswa, MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon telah menyusun rencana bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dari awal hingga akhir periode satu tahun ajaran. Untuk mempermudah dalam mengenali bakat dan minat siswa, pihak madrasah membagikan angket yang diberikan kepada siswa dengan tujuan siswa memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh madrasah dan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa. Sebelum mengisi angket, guru memberikan pesan kepada siswa. Angket tersebut dibawa ke rumah masing-masing untuk dikomunikasikan dengan orang tua dan agar memilih kegiatan sesuai bakat dan minat yang dimilikinya.

Hal tersebut agar mampu memantapkan siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya, bukan atas dasar ajakan teman atau hanya mengikuti temannya. Selanjutnya, angket yang telah diisi siswa dikumpulkan kemudian dikelompokkan sesuai jenis kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>53</sup> Dokumetasi Data Program Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikutip pada tanggal 3 Juni 2020

Apabila setelah dikelompokkan ada siswa yang kurang cocok pada kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, maka pihak madrasah memberikan keringanan kepada siswa untuk berpindah ke ekstrakurikuler yang cocok pada semester selanjutnya agar memudahkan dalam pemrosesan data. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Dina wakil kepala sekolah bidang kesiwaan:

“Begini mba, untuk mengetahui bakat minat yang dimiliki siswa, kami membagikan angket pilihan kegiatan ekstra untuk dibawa ke rumah masing-masing untuk diisi sambil mendiskusikannya dengan orang tua. Setelah itu, angket dikumpulkan kemudian dipetakan sesuai jumlah siswa yang memilih kegiatan ekstra. Selanjutnya adalah menentukan jadwal kegiatan.”<sup>54</sup>

Siswa yang telah menerima angket kemudian dipetakan sesuai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Setelah semua angket terkumpul, tahap selanjutnya adalah pembuatan jadwal kegiatan. Berikut ini adalah macam-macam kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang ada di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.<sup>55</sup>



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Dina pada Tanggal 3 Juni 2020 di Kantor Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibaran Kulon

<sup>55</sup> Dokumentasi Data Program Kegiatan Ekstrakurikuler tahun anggaran 2019/2020 yang dikutip pada tanggal 4 Juni 2020

**Tabel 1**  
**Macam Kegiatan Ekstrakurikuler**

<b>Hari</b>	<b>Jenis Ekstra</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Tentor</b>	<b>Ket</b>	<b>Target</b>
Jumat	Pilihan	Catur	Bu Sumiarti	Setiap pekan	Kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi
	Wajib	HW	Pak Ratwo dan Team HW	Setiap pekan	Kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi
Sabtu	Wajib	Tapak Suci	Pak Ageng	Setiap pekan	Kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional
	Pilihan	English Club	Bu Iva	Setiap pekan	Kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi

#### **D. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa**

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Welas Rarasati, M.Pd. selaku kepala sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dilakukan dengan mengidentifikasi bakat dan minat siswa, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai pilihan masing-masing serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan. Hal tersebut diampaikan langsung oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan (Bapak Ratwo):

“Jadi kegiatan ekstrakurikuler diadakan memiliki tujuan untuk menumbuhkan bakat minat siswa. Cara yang dilakukan yaitu dengan langkah awal mengidentifikasi pilihan kegiatan siswa, kemudian mengelompokkan siswa sesuai kegiatan ekstrakurikuler

kemudian melakukan pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan adalah evaluasi kegiatan agar mengetahui keberhasilan program.”<sup>56</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya untuk menumbuhkan bakat minat siswa dilakukan dengan penuh tanggung jawab baik dari kepala sekolah, guru dan masing-masing penanggung jawab kegiatan. Dalam hal ini pelatih kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting untuk menjadi pelaksanaan kegiatan. Karena, pelatih berperan untuk membimbing dan membina siswa selama kegiatan berlangsung, sehingga tumbuh kembangnya siswa dapat digambarkan jelas oleh pelatih kegiatan. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan (Ibu Dina) menjelaskan bahwa:

“Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat minat siswa yaitu dengan cara latihan secara rutin, memberikan motivasi pada siswa dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti lomba. Diharapkan cara tersebut mampu menyalurkan potensi bakat minat yang dimiliki siswa di sini.”

Sesuai dengan hasil yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan, bahwa upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan bakat minat siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Latihan

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua, yaitu ekstrakurikuler wajib adalah hizbul wathan dan tapak suci serta ekstrakurikuler pilihan diantaranya catur dan *English club* dilakukan setiap satu minggu sekali secara rutin. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di hari Jumat yaitu hizbul wathan secara bergantian setiap minggunya (pukul 13.00-14.30) dan ekstrakurikuler catur (pukul 10.00 sampai selesai). Sedangkan hari Sabtu dilaksanakan ekstrakurikuler tapak suci (pukul 07.00-08.00),

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Ratwo di ruang kepala sekolah pada tanggal 3 Juni 2020



*English club* (pukul 08.30-09.30). seperti yang disampaikan oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler catur yaitu Ibu Sumirah dalam wawancara:

“MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler satu minggu sekali secara rutin. Ekstra ada yang wajib dan pilihan. Untuk ekstra wajib adalah hizbul wathan dan tapak suci, sedangkan ekstra pilihan adalah catur dan *English club*. Watu latihan adalah hari Jumat pukul 10.00 WIB untuk ekstra catur, sementara HW pukul 13.00 WIB. Hari Sabtu juga merupakan hari *full* kegiatan ekstra. Tapak suci dimulai pukul 07.00 WIB dan *English club* pukul 08.30 WIB.”<sup>57</sup>

Secara umum, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki indikator pencapaian untuk mengukur sejauh mana bakat minat itu dikuasai. Maka dari itu, baik ekstrakurikuler wajib atau pilihan keduanya memiliki indikator masing-masing untuk menentukan tingkat keberhasilan program kegiatan. Berikut ini adalah indikator pencapaian yang digunakan MI Muhammadiyah Ajibarang sebagai acuan dan hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

a. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

**Tabel 2**  
**Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler HW**

Kompetensi	Indikator	Ruang Lingkup		
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Rukun Islam dan Rukun Iman	Mempercayai dan melaksanakan kewajiban sebagai	• Meyakini kekuasaan Allah mela-	• Iman kepada Allah, Rasul, malaikat, kitab, hari	• Mengucapkan janji akan melaksanakan rukun Islam dan

<sup>57</sup> Wawancara dengan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler HW di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 4 Juni 2020

	orang islam	<p>lui Rasul, al Qur'an, hari akhir, qadha dan qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyadari kewajiban sebagai umat Islam</li> </ul>	<p>akhir serta qadha dan qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban umat Islam untuk membaca syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji bagi yang mampu</li> </ul>	<p>Iman dan mempercayainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terampil dalam membaca ayat Al Quran</li> <li>• Membantu orang yang membutuhkan</li> </ul>
Doa harian	Doa yang berkaitan dengan anak usia Athfal	Senang membaca doa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas	Doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan sesudah tidur, doa bepergian, dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca doa dalam aktivitas sehari-hari</li> <li>• Membiasakan diri membaca doa dalam beraktivitas.</li> </ul>
Simpul mati, jangkar dan	Menggunakan simpul	Meningkatkan kesadaran	Macam tali dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuat simpul</li> </ul>



**Gambar 1**  
**Latihan Hizbul Wathan**



Sebelumnya siswa belum mengetahui rukun iman dan Islam, doa harian dan materi lainnya namun setelah diajarkan materi tersebut siswa dapat memahami konsep dengan baik dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula untuk kegiatan membuat simpul, siswa dibimbing dan diarahkan oleh para pelatih hizbul wathan, kemudian siswa mempraktikkan sendiri untuk melatih kecakapannya.

b. Ekstrakurikuler Catur

Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon memiliki minat cukup besar dalam ekstrakurikuler catur. Proses latihan dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu setelah pelaksanaan ekstrakurikuler wajib. Biasanya, siswa dilatih dengan cara praktik langsung memainkan permainan catur. Jika menjelang kompetisi, intensitas latihan akan lebih sering dilakukan. Hal ini melatih siswa agar terbiasa untuk menghadapi lawan bertanding nantinya.

Tidak hanya latihan di sekolah, biasanya pun jika sudah mendekati perlombaan, siswa dilatih di rumah pelatih secara khusus. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sumirah dalam wawancara:

“Biasanya siswa melaksanakan latihan satu minggu sekali yaitu hari Jumat, tapi kalau menjelang perlombaan latihan akan ditambah jamnya.”<sup>59</sup>

**Gambar 2**  
**Latihan Catur**



Bakat minat siswa dapat diketahui dengan melihat indikator yang telah ditentukan. Siswa yang telah memenuhi indikator tersebut, dapat dikatakan potensinya telah berkembang. Ekstrakurikuler catur memiliki beberapa indikator yang harus dikuasai siswa dalam menumbuhkan bakat dan minatnya, diantaranya adalah:

**Tabel 4**  
**Indikator Ekstrakurikuler Catur**

<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan yang Dilakukan</b>
Mengetahui teknik konsep dan dasar permainan catur.	Siswa dapat melakukan permainan catur sesuai dengan konsep yang diajarkan
Memahami konsep deret dan barisan	Siswa dapat mengaplikasikan konsep deret dan barisan dalam ekstra catur
Mengenal strategi permainan	Siswa dapat menerapkan strategi permainan dengan baik

<sup>59</sup> Dokumentasi latihan kegiatan ekstrakurikuler catur yang dikutip pada tanggal 3 Juni 2020

Menguasai teknik mengalahkan lawan	Siswa dapat menggunakan teknik mengalahkan lawan dalam permainan
------------------------------------	--

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan, membimbing dan mengarahkan siswa dengan memperhatikan indikator yang harus dicapai. Setelah siswa diajarkan materi-materi tersebut, terlihat perubahan dari awal sebelum adanya latihan dan sesudah latihan. Siswa yang awalnya belum mengenal papan catur, permainan, bidak, strategi, dan sebagainya, setelah diberikan materi dan praktik siswa mampu memahami dengan baik. Bahkan menjelang ajang perlombaan diadakan seleksi untuk menemukan bibit mewakili suatu kompetisi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sumirah:

“Mengajarkan catur pada siswa dimulai dari teknik dasarnya terlebih dahulu setelah itu tahap demi tahap dengan melihat indikator yang harus dicapai oleh siswa. Terlihat perubahan-perubahan dari awal kegiatan hingga saat ini. Dari yang belum bisa sama sekali menjadi bisa, bahkan sudah bisa untuk diikuti dalam perlombaan.”<sup>60</sup>

c. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Tapak suci termasuk dalam ekstrakurikuler wajib sehingga diikuti oleh semua siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon kecuali kelas VI. Dalam proses latihan, semua siswa berkumpul di halaman sekolah mulai dari kelas I sampai kelas V. Semua siswa berlatih mulai dari teknik dasar hingga teknik penyerangan. Evaluasi kegiatan dilakukan satu bulan sekali oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Berikut ini adalah indikator untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa atau potensi perkembangan siswa yang digunakan sebagai dasar penilaian, diantaranya:

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler catur (Ibu Sumiarti) di ruang kepala sekolah pada tanggal 18 Juni 2020

**Tabel 6**  
**Indikator Tapak Suci**

<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan yang Dilakukan</b>
Perubahan kesungguhan dalam latihan	Mendengarkan penjelasan yang disampaikan pelatih dengan penuh antusias
Memahami gerakan dengan baik	Memahami tradisi tapak suci
Menampilkan kembali yang telah dilatihkan	Berlatih kuda-kuda dasar, berlatih dasar jurus, dan merangkai gerakan dasar

Hasil dari beberapa kali latihan dengan memperhatikan indikator yang harus dicapai siswa adalah siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dapat mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dengan baik, mampu menampilkan gerakan yang dilatihkan dengan aba-aba dari pelatih serta merangkai gerakan-gerakan dasar. Dari sekian banyak siswa yang mengikuti tapak suci, setiap akan menghadapi kompetisi kejuaraan selalu menyeleksi siswa agar mengetahui siapa yang akan diikutkan mengikuti lomba.

**IAIN PURWOKERTO**

**Gambar 3**  
**Latihan Tapak Suci**



d. Ekstrakurikuler *English Club*

Menumbuhkan bakat minat bahasa tidak hanya berupa teori saja namun ada beberapa aspek penting yang harus dipahami. Beberapa aspek tersebut adalah kemampuan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Dalam latihan kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dilatih dengan kemampuan tersebut secara bertahap. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ifa (pelatih kegiatan ekstrakurikuler *English club*):

“Untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa tidak hanya dengan teori saja, namun diperlukan praktik seperti menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara dengan pengajaran secara bertahap.”

Pelatihan kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya pembelajaran di kelas. Hanya saja yang membedakan adalah lebih diperdalam dengan praktik. Untuk mengetahui pencapaian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelatih kegiatan telah mempersiapkan indikator-indikator yang harus dicapai oleh siswa, yaitu:



**Tabel 5**  
**Indikator kegiatan ekstrakurikuler *English club***

<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan yang Dilakukan</b>
Memahami ungkapan salam dan perkenalan diri dalam kalimat sederhana	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri di depan kelas
Menyampaikan gagasan dalam bentuk teks pidato ( <i>speech English</i> )	Membaca teks pidato dan menghafalkan teks pidato
Memahami makna kata sederhana dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan kosa kata yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari
Memahami kalimat intruksi sederhana	Melafalkan kalimat sederhana dengan intonasi yang benar

**Gambar 4**  
**Latihan *English club***



Latihan secara rutin menunjukkan hasil yaitu siswa dapat mengucapkan salam dalam bahasa Inggris secara benar, dapat mengucapkan kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membawakan sebuah teks pidato dengan baik.

## 2. Memberikan Motivasi kepada Siswa

Menumbuhkan bakat dan minat siswa dapat juga dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada mereka. Motivasi bertujuan untuk mendorong siswa agar selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan. Dengan memberikan motivasi siswa akan lebih giat dan meningkatkan kemauan untuk terus belajar dan belajar.

Menurut pelatih kegiatan ekstrakurikuler, biasanya siswa diberikan asupan motivasi dalam apel yang dilakukan setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Selain itu, juga diberikan motivasi saat kegiatan berlangsung serta saat latihan berlangsung. Motivasi dapat berupa cerita-cerita inspiratif dari tokoh yang berhasil. Motivasi penting dilakukan untuk menjaga kestabilan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Selain sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai, motivasi diberikan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong siswa agar bersemangat menjalani hari ini untuk berproses di sekolah. Begitu yang disampaikan oleh Ibu Raras dalam kesempatan wawancara.

“ Kami selalu memberi motivasi pada siswa setiap sebelum melaksanakan pembelajaran, yaitu dalam apel motivasi. Tujuannya agar mengembalikan *mood* siswa untuk semangat dalam belajar di sekolah.”<sup>61</sup>

## 3. Memberikan Kesempatan Mengikuti Lomba

Cara menumbuhkan bakat dan minat selanjutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengikuti lomba. Dengan begitu, siswa akan semakin percaya pada dirinya bahwa apa yang ia lalui saat itu merupakan hasil usahanya dalam menumbuhkan bakat dan minat yang dimiliki. Selain itu pengalaman akan memberinya pelajaran berharga. Menurut Ibu Sumirah, sebelum siswa diikutsertakan dalam perlombaan,

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Welas Rarasati di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 21 September 2019

mereka akan diseleksi terlebih dahulu oleh pelatih secara langsung. Jika sudah mendapatkan sesuai kriteria, maka siswa tersebut yang akan diberangkatkan mengikuti lomba. Hal tersebut sesuai dalam hasil wawancara Ibu Sumirah yaitu:

“ Siswa sebelum diikutsertakan lomba saya seleksi terlebih dahulu, apabila siswa telah memenuhi kriteria, maka akan diikutkan mengikuti lomba”.<sup>62</sup>

Beberapa kejuaraan yang pernah diraih oleh MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah:

- a. Juara 1 dan 3 Catur Aksioma Kecamatan Ajibarang kategori putra dan putri.
- b. Juara Umum Tapak Suci dalam Kejurnas di Yogyakarta.
- c. Juara 1 pidato bahasa Inggris dalam ajang Aksioma se-Kabupaten Banyumas dan Juara 3 Pidato Bahasa Inggris Tingkat Kecamatan.<sup>63</sup>

#### **D. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pengawasan pada ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon meliputi pengawasan terhadap pelatih, pengawasan terhadap siswa dan pengawasan terhadap kegiatan. pengawasan terhadap pelatih dilakukan dengan memperhatikan presensi kehadiran masing-masing pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Sementara pengawasan terhadap siswa dilakukan dengan memperhatikan presensi siswa dan perkembangan siswa dari latihan ke latihan. Jumlah siswa yang cukup banyak dalam kegiatan ekstrakurikuler namun hal tersebut dapat ditangani dengan baik oleh pelatih.

Langkah selanjutnya adalah pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan pemantauan oleh sekolah

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Sumirah (Pelatih Ekstrakurikuler Catur) di ruang kepala sekolah pada tanggal 4 Juni 2020

<sup>63</sup> Dokumentasi Data Prestasi Siswa tahun 2019/2020 yang dikutip pada tanggal 9 Juli 2020

yakni dengan koordinasi kepala sekolah dengan waka kesiswaan dan koordinasi waka kesiswaan dengan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apabila belum efektif, maka akan diadakan koordinasi kepala sekolah dengan waka kesiswaan dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa**

Fendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon terdiri dari beberapa faktor diantaranya:

##### **a. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai tentunya sangat membantu dalam proses pengembangan bakat dan minat siswa. Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Ibu Dina) mengatakan dalam sesi wawancara bahwa sejauh ini, sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler sudah cukup memadai. Contohnya pada ekstrakurikuler hizbul wathan memiliki seperangkat alat yang mendukung kegiatan.

“Sampai sejauh ini, sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Misalnya ekstra HW didukung dengan alat yang cukup lengkap.”<sup>64</sup>

##### **b. Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler di Bidangnyanya**

Faktor lain yang mendukung proses pengembangan bakat dan minat lainnya adalah pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidangnyanya. Menurut kepala madrasah menjelaskan bahwa sejauh ini semua pelatih kegiatan ekstrakurikuler dipilih sesuai bidang

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Dina (waka kesiswaan) di kantor guru pada tanggal 4 Juni 2020

keahliannya. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil dari proses yang dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Bu Welas Rarasati dalam wawancara:

“Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di sini ada yang mengundang dari luar dan adapula dari guru kami di sini. Namun semuanya sesuai dengan bidang yang dibina.”<sup>65</sup>

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ada yang mendatangkan dari luar sekolah, diantaranya adalah ekstrakurikuler tapak suci. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan mendatangkan pelatih yang professional, maka akan memberikan gambaran nyata untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa.

c. Dukungan dari Pihak Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah tentu sangat diperlukan dalam mencapai harapan yang diinginkan. Adapun bentuk dukungan dari sekolah dapat berupa dukungan emosional dari para guru MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon maupun penyediaan tempat yang disesuaikan dengan bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

d. Dukungan dari Orang Tua

Dukungan orang tua sangat diperlukan dalam kelangsungan pengembangan bakat dan minat siswa. Dukungan orang tua dan keluarga dapat berupa dukungan materi maupun emosional. Karena ketika siswa mendapat dukungan tersebut maka proses kegiatan akan berjalan dengan baik. Koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua yang efektif juga turut mempengaruhi tercapainya kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh masing-masing siswa.

Selain faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, dalam pelaksanaannya terdapat pula faktor yang menghambat, yaitu adanya kepentingan mendesak dari pelatih

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan di kantor guru pada tanggal 4 Juni 2020

kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dijadwalkan satu minggu sekali untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Namun, terkadang ada hal-hal yang tidak terduga seperti kepentingan di tempat lain. Akibatnya, kegiatan yang sudah dijadwalkan bisa saja diliburkan. Namun sebelum itu, biasanya pelatih mengabari pihak guru di sekolah apabila berhalangan sehingga akan digantikan oleh guru sementara. Meskipun dalam waktu yang tidak terduga terdapat kepentingan lain, namun pihak sekolah tetap mengusahakan agar kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan. Setidaknya, menjaga semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar tidak kendur. Selagi masih bisa diupayakan mencari pengganti pelatih sementara, pihak sekolah akan berusaha agar kegiatan tetap berjalan meskipun kurang maksimal. Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Dina (waka kesiswaan):

“Hal yang menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler adalah kepentingan mendadak dari pelatih kegiatan. Namun itu tidak menjadi penghalang karena sekolah mengantisipasi dengan pengganti sementara.”<sup>66</sup>

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Dina (waka bidang kesiswaan) di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 3 Juni 2020

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: perencanaan (penyusunan program dalam rapat kerja setiap tahun ajaran baru), pengorganisasian (pembagian angket siswa dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler serta penyusunan jadwal kegiatan), pelaksanaan (kegiatan ekstrakurikuler *hizbl wathan*, *tapak suci*, *catur* dan *English club*), dan pengawasan terhadap pelatih kegiatan, pengawasan terhadap siswa serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk mendukung bakat dan minat siswa memerlukan berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Diantara faktor yang mendukung implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yaitu penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program kegiatan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang profesional, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari orang tua.

#### B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, secara umum program yang telah dirancang dan disusun sudah cukup baik. Namun sebagai proses agar menjadi sekolah yang lebih baik dan baik lagi terdapat beberapa saran, diantaranya adalah:

## 1. Bagi Pihak Madrasah

- a. Agar terus meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan agar semakin baik dan berkualitas. Untuk program yang telah mencapai hasil terbaik tetap dipertahankan serta untuk kegiatan yang masih perlu dievaluasi agar terus ditingkatkan secara lebih optimal.
- b. Bagi pelatih kegiatan ekstrakurikuler agar terus mengembangkan inovasi pembelajaran ekstrakurikuler agar semakin baik serta meng *up grade* ilmu-ilmu baru dalam mengajarkan kepada siswa.

## 2. Bagi Siswa

Bagi siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon agar senantiasa bersemangat dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Karena berhasil atau tidaknya proses latihan dimulai dari diri sendiri yaitu niat dan semangat.

## C. Penutup

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT sehingga selalu dalam lindungan-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syawafa'atnya di hari kiamat. Atas segala rahmat yang telah Allah limpahkan, maka dengan ini penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun dalam penyusunannya membutuhkan kesabaran dalam melawan kegalauan di tengah pandemi Covid-19. Namun dengan keadaan seperti ini tetap disyukuri, masih ada hal positif yang patut untuk dihargai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Semoga karya tulis ini dapat memberi kemanfaatan baik bagi penulis sendiri, pihak MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, maupun bagi kalangan pendidik pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. 2013. *Bimbingan dan Konseling (Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin N., Muchamad. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang
- Aunilah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBook
- Bafadal, Ibrahim. 2013. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Kemendikbud
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dokumentasi Data Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon tahun ajaran 2019/2020 yang dikutip padatanggal 3 Juni 2020
- Hawadi, Reni Akbar. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak (Menenal Sifat, bakat dan Kemampuan Anak)*. Jakarta: Grasindo
- Fitriyana, Indah. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Perempuan Masuk ke SMK Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran*
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press
- Khairunnisa, dkk. 2018. *Jurnal Pendidikan: Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Cot Meuraja Aceh Besar*. Volume 3 Nomor 1
- Komala, *Jurnal Pendidikan Guru PAUD: Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini*, Volume 3 No. 2 Oktober 2017

- Kuder, G. Frederic dan . Paulson, Blance B. 1982. *Mencari Bakat Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Lestari, Ria Yuni. 2016. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, UCEJ, Volume 1 Nomor 2
- Magdalena, Ina dkk. 2020. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah: Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa*, Volume 2, Nomor 1
- Mahargiyanti, Meilia Ajeng Hening. 2017. *Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*. Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan
- Namara, Erick. 2015. *Bakat + Usaha = Sukses*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Narmoatmojo, Winamo. *Ekstrakurikuler di Sekolah (Dasar kebijakan dan Aktualisasinya)*
- Nihayah, Ulin. 2015. *Jurnal Studi Gender: Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi*, Volume 10, Nomor 2
- Ningrum, Wulan Setya. 2017. *Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat dalam kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan
- Nuryanto, Slamet. 2017. *Jurnal Kependidikan: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto*, Volume 5 Nomor 1
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*
- Pralita, Eka. 2015. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang*. Skripsi: UNNES
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiSYogyakarta
- Rufaidah, Anna. 2015. *Pengaruh Intelegensidan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*, Volume II Nomor 2
- Silahuddin. *Peran keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak*. UIN Ar Raniry Banda Aceh
- Soetiiningsih, Christiana Hari. 2018. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Kencana
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Sunaryo Nurachman. 2020. *Jurnal Pendidikan: Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang*, Volume 34 Nomor 1 April
- Surahman, Eko. 2018. *Penerapan Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi PerilakuPenyayayang terhadap Lingkungan di Kelas III SD Negeri 3 Larangan Kecamatan Pangadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi IAIN Purwokerto, tidak dipublikasikan
- Suharto, Toto. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Suprpto. 2013. *Mengembangkan Bakat dan Minat: Universitas Mercu Buana*
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media
- Syafi'in. 2017. *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13*

*Sendangagung Paciran Lamongan*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim:  
tidak dipublikasikan

Utaminingsih, Diah dan Maharani, Citra Abriani. 2017. *Bimbingan dan Konseling  
Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep,  
Praktek, dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: REFERENSI (GP  
Press Group

<https://www.rijal09.com> diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 10.31 WIB

[www.definisi-pengertian.com](http://www.definisi-pengertian.com) diakses pada tanggal 16 Oktober 2019 pukul 18.38

WIB

[www.definisi-pengertian.com](http://www.definisi-pengertian.com) diakses pada tanggal 16 Oktober 2019 pukul 18.38

WIB

<https://salamadian.com> diakses pada tanggal 31 maret 2020 pukul 10.28 WIB